

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (*mixed method*). *Mixed method* adalah penelitian yang melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif secara terintegrasi untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Menurut Sugiyono, *mixed method* adalah metode penelitian yang menggabungkan dua metode penelitian (kualitatif dan kuantitatif) dalam satu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih lengkap, valid, reliabel, dan objektif.<sup>94</sup> Creswell menjelaskan bahwa metode ini memungkinkan peneliti untuk menggabungkan data dari kedua metode untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan penelitian.<sup>95</sup>

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sequential Explanatory* yaitu pengumpulan data melalui survei untuk menganalisis variabel yang memengaruhi partisipasi generasi Z dalam CWLS, dan Pengumpulan data melalui wawancara mendalam untuk mendalami hasil survei, khususnya terkait motivasi, hambatan, dan pandangan Generasi Z terhadap CWLS.<sup>96</sup>

---

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 18

<sup>95</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Campuran* (Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2016), 5

<sup>96</sup> Seto Mulyadi, Heru Basuki, and Hendro Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Mixed Method Perspektif Yang Terbaru Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Kemanusiaan Dan Budaya* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 155

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Muri Yusuf populasi adalah bagian yang esensial dalam suatu penelitian sehingga sangat penting bagi peneliti untuk memberi batasan terhadap wilayah atau objek yang akan diteliti.<sup>97</sup> dalam penelitian ini populasi yang diambil yaitu generasi z yang ada di wilayah Madura dengan *cluster* usia 19-29 tahun dimana pada usia tersebut seseorang sudah seharusnya menjangkau pengetahuan terkait CWLS dan juga pada usia tersebut seseorang sudah memasuki dunia kerja yang diharapkan dapat segera berpartisipasi dalam CWLS. Populasi penduduk di Wilayah Madura sendiri berjumlah 4.100 dan generasi Z diperkirakan 20-21% dari jumlah populasi penduduk.<sup>98</sup> Berikut adalah tabel rincian populasi penduduk wilayah madura:

Tabel 3.1  
Populasi Penduduk Wilayah Madura

No	Kabupaten	Populasi	Gen z
1	Bangkalan	1.100.000	220.000
2	Sampang	992.000	198.000
3	Pamekasan	862.000	172.000
4	Sumenep	1.100.000	220.000
TOTAL		4.100.000	810.000

Sumber: BPS Jawa timur (2023)

Tabel tersebut menunjukkan populasi generasi Z di Wilayah Madura berjumlah 810 ribu jiwa pada tahun 2023 dengan rincian kabupaten Bangkalan 220 ribu, Sampang 198 ribu, Pamekasan 172 ribu, dan Sumenep

<sup>97</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, Pertama (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), 145

<sup>98</sup> Disdukcapil Sumenep, "Jumlah Penduduk Sumenep Regency," 2022, <https://sumenepkabgoid/berita/baca/rasio-ketergantungan-penduduk-di-kabupaten-sumenep-sebesar-417-persen>

220 ribu generasi Z.<sup>99</sup> Wilayah tersebut dipilih karena karakteristik masyarakatnya yang religius<sup>100</sup> dan memiliki potensi besar untuk mengembangkan wakaf produktif berbasis syariah.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* artinya tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.<sup>101</sup> Metode pengambilan sampelnya menggunakan *Purposive Sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>102</sup>

Penarikan sampel ditentukan berdasarkan rumus solvin<sup>103</sup> dengan tingkat kepercayaan 90% dan *margin error* 10 yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan rumus n=Jumlah Sampel, N= Jumlah Populasi, e = *Margin Error*)

$$n = \frac{4.100.070 \times 0,1^2}{1 + 4.100.070}$$

$$n = \frac{4.100.070}{1 + 41.000,7}$$

$$n = \frac{4.100.070}{41.001,7}$$

$$n = 99,9975$$

<sup>99</sup> “Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur,” accessed February 11, 2025, <https://jatimbpsgoid/id/statistics-table/2/Mzc1IzI=/jumlah-penduduk-provinsi-jawa-timurhtml>

<sup>100</sup> Muhammad Kosim, “Islam Di Madura,” *Institute Agama Islam Negeri Madura*, November 10, 2023, <https://iainmaduraacid/berita/2023/11/islam-di-madura>

<sup>101</sup> Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 145

<sup>102</sup> Yusuf, 150

<sup>103</sup> *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 122

berdasarkan hasil perhitungan dari rumus slovin didapatkan jumlah sampel 99,9975 dibulatkan menjadi 100 karena ukuran sampel harus berupa bilangan bulat, jadi sampel dalam penelitian ini minimal 100 namun dalam penelitian ini jumlah responden diambil sebanyak 122 responden. agar proporsi pengambilan sampel merata maka pemilihan sampel dihitung menggunakan tehnik *Stratified Random Sampling* yaitu menghitung proposrsi setiap kabupaten sesuai populasi penduduknya,<sup>104</sup> berikut adalah hasil perhitungan distribusi sampel dengan menggunakan rumus Neyman yaitu :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan rumus (ni = Jumlah sampel kabupaten, Ni = Populasi kabupaten , N = Total Populasi, n= Total Sampel ) yaitu:

Tabel 3.2  
Distribusi Sampel Responden

<b>Kabupaten</b>	<b>Gen Z</b>	<i>Stratified Random Sampling (Neyman)</i>	<b>Jumlah sampel</b>
Bangkalan	220.000	220.000/810.000x100	27
Sampang	198.000	198.000/810.000x100	24
Pamekasan	172.000	172.000/810.000x100	21
Sumenep	220.000	220.000/810.000x100	28
<b>Total</b>	<b>810.000</b>	220.000/810.000x100	<b>100</b>

Sumber: data primer diolah february 2025

Dari tabel tersebut maka minimal sampel dalam penelitian adalah 100 dengan pembagian distribusi Bangkalan 27 Responden, Sampang 24 Responden pamekasan 21 responden dan sumenep 28 responden. Dalam penelitian

<sup>104</sup> Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 165

responden berjumlah 120 dimana sudah melebihi batas minimal.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang diisi langsung oleh responden yang diukur dengan skala *likert* untuk variabel Literasi keuangan syariah, Religiusitas, Sosial Media, Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol perilaku. Skala penilaian ini berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan 5 berarti sangat setuju, 4 berarti Setuju, 3 berarti Kurang Setuju, 2 berarti Tidak Setuju dan 1 berarti Sangat Tidak Setuju.

Tabel 3.3  
Skala Penilaian Kuisioner<sup>105</sup>

Bobot	Jawaban	Kode
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Kurang Setuju	KS
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber : Jogiyanto, (2011)

Instrumen yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya Sebelum digunakan dalam penelitian. pengembangan instrumen ditempuh melalui 1) penyusunan dimensi dan indikator variabel penelitian 2) melakukan pengujian validitas dan reliabilitas

Instrumen penelitian selanjutnya adalah Panduan wawancara semi-terstruktur untuk menggali informasi mendalam tentang motivasi, hambatan, dan pandangan responden terhadap CWLS.

<sup>105</sup> Jogiyanto Jogiyanto, *Pedoman Survei Kuesioner*, kedua (Yogyakarta: BPFE Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM, 2011), 17

## D. Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan melalui Kuisisioner (Angket) dimana kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>106</sup> Dalam penelitian ini kuisisioner di distribusikan dalam bentuk link *Google Form* supaya dapat menjangkau responden yang lebih luas dan responden memiliki waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dengan harapan jawaban dapat lebih valid tanpa intervensi peneliti.<sup>107</sup> Kemudian untuk memperdalam hasil data kuantitatif maka dilakukan wawancara mendalam dengan 6 Informan kunci dan 2 Informan Pendukung dengan latar belakang yang berbeda-beda yaitu:

Tabel 3.4  
Data Informan

NO	NAMA	UMUR	KETERANGAN
<b>INFORMAN KUNCI</b>			
1	Saodatul Maghfiroh	28	Belum minat di CWLS
2	Jaysal Vicry	27	Mengetahui tapi Tidak Minat di CWLS
3	Khoirul Mufid	22	Investor saham <i>Crypto</i> tidak tahu CWLS
4	Fauzan	24	Gen Z umum
5	Ulfatul Hasanah	26	Gen Z umum
6	Nurul Jannah	25	Gen Z umum
<b>INFORMAN PENDUKUNG</b>			
7	Dr.Hamim Sulthoni, M.A.B	31	Dosen Manajemen Zakat dan Wakaf
8	Tri Sukasmono, S.E	75	Manager Wakaf Persada Cabang Madura

Sumber: Data penelitian 2025

<sup>106</sup> *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 193

<sup>107</sup> Jogiyanto, *Pedoman Survei Kuesioner*, 12

Data Sekunder dikumpulkan dari Dokumen terkait CWLS, laporan literasi keuangan syariah (OJK), Laporan Badan Wakaf Indonesia (BWI) dan publikasi tentang Generasi Z.

### **E. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan dilakukan uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis dengan dilakukan uji prasyarat regresi linier berganda yaitu menguji terkait diterima atau ditolaknya sebuah hipotesis melalui uji t dan uji F. Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial, dan sebaliknya. Ketentuan tersebut berlaku juga untuk F hitung. Dalam proses pengujian analisis dari data hasil penyebaran angket, peneliti mengolah data dan menganalisis dengan proses statistika menggunakan program aplikasi IBM SPSS 24.0

Setelah diketahui variabel variabel yang berpengaruh signifikan melalui uji statistik maka dibuat tema tema sementara sesuai hasil data kuantitatif untuk mencari makna dibalik fenomena tersebut dengan melakukan *deep interview* sebagai bagian dari penelitian jenis kualitatif.<sup>108</sup> Data kualitatif dari wawancara dianalisis menggunakan analisis tematik. Peneliti mengelompokkan data ke dalam tema-tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti motivasi, hambatan, dan pandangan Generasi Z terhadap CWLS dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Kondensi data yaitu proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan dan transformasi data seperti membuat rangkuman maupun mengelompokkan

---

<sup>108</sup> Mulyadi, Basuki, and Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Mixed Method Perspektif Yang Terbaru Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Kemanusiaan Dan Budaya*, 155

sesuai katagorinya.

2. Penyajian data yaitu menampilkan data dalam kalimat yang mewakili setiap pertanyaan setelah disederhanakan.
3. Penarikan kesimpulan yaitu menyimpulkan pengaruh faktor partisipasi (Literasi keuangan, religiusitas, media sosial, sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku) terhadap partisipasi generasi z dalam CWLS beserta motivasi dan hambatan generasi z yang kemudian memunculkan strategi promosi yang menarik minat generasi Z dalam partisipasi CWLS.